

## ABSTRAK

*Perkumpulan “Puzzle” Indonesia Kota Bandung merupakan organisasi berbasis komunitas bagi ODHA khususnya LSL (lelaki seks sesama lelaki). Relawan yang memberikan bantuan kepada ODHA didorong oleh motivasi prososial. Frekuensi kontak dari relawan untuk membantu juga dapat memberikan pengaruh terhadap munculnya motivasi prososial.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kontak dan motivasi prososial pada relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia Kota Bandung menggunakan teori Reykowski (1982). Motivasi prososial dibagi menjadi tiga tipe yaitu Ipsocentric, Endocentric, dan Intrinsic.*

*Proses pengukuran menggunakan kuesioner motivasi prososial berupa skenario sebanyak 10 aitem dan kuesioner mengenai frekuensi kontak dengan skala Likert kepada 31 responden. Validitas dan reliabilitas dari alat ukur menggunakan expert validity. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan antara frekuensi kontak dan motivasi prososial pada relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia berdasarkan uji korelasional Rank Spearman. Data statistik menunjukkan pada tipe Ipsocentric Motivation (-,073), Endocentric Motivation (-0,147), Intrinsic Motivation (0,128).*

*Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat menumbuhkan motivasi prososial. Bagi pihak komunitas, disarankan untuk melakukan sharing mengenai hambatan dalam menolong dan menyesuaikan bentuk bantuan yang diberikan dengan tipe motivasi yang dimiliki relawan.*

**Kata kunci :** *Motivasi prososial, frekuensi kontak, ODHA*

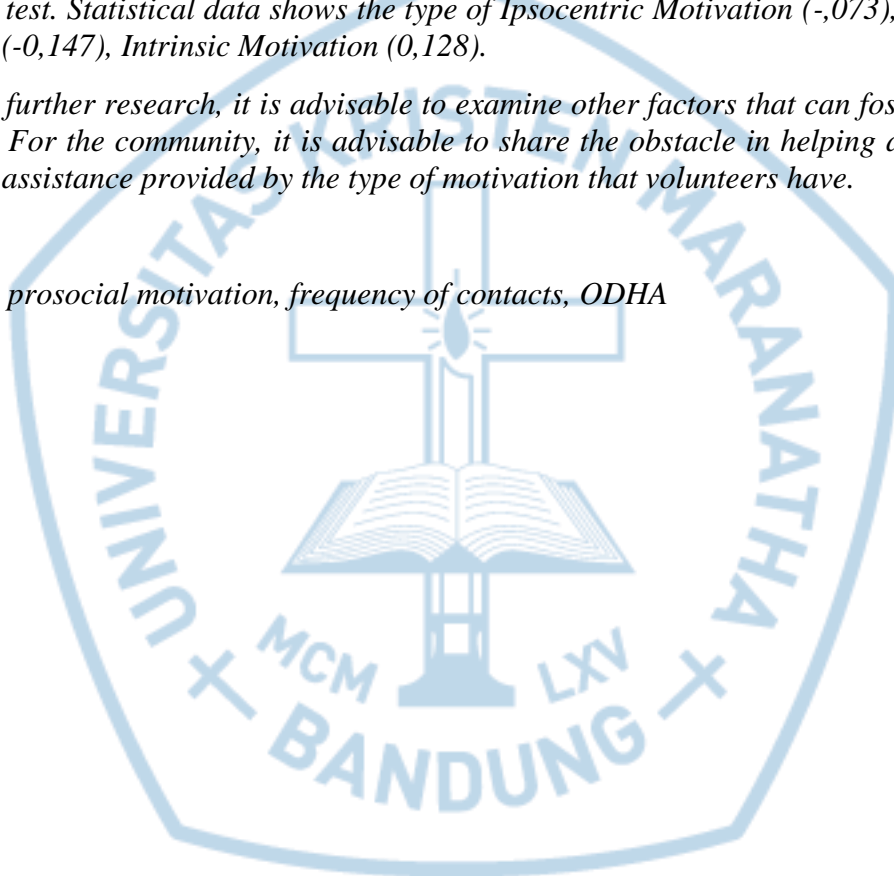
## **ABSTRACT**

*Indonesian “Puzzle” Association in Bandung is organization based on community for ODHA (people with HIV/AIDS), especially for MSM. Volunteers who give some help to ODHA was encouraged by prosocial motivation. The frequency of contacts from volunteers to help can also influence the emergence of prosocial motivation. This research has a purpose to find out the correlation between frequency of contact and prosocial motivation from volunteers at Indonesian “Puzzle” Association in Bandung based on theory from Reykowski (1982).*

*The measurement process using a prosocial motivation questionnaire in form of scenario of 10 items, and questionnaire regarding the frequency of contact (Likert scale) to 31 respondents. Validity and reliability from this instrument using expert validity. The result of the research explained that there is no correlation between frequency of contact and prosocial motivation with volunteers in the Indonesian “Puzzle” Association based on Rank Spearman’s correlation test. Statistical data shows the type of Ipsocentric Motivation (-,073), Endocentric Motivation (-0,147), Intrinsic Motivation (0,128).*

*For further research, it is advisable to examine other factors that can foster prosocial motivation. For the community, it is advisable to share the obstacle in helping and adjusting the form of assistance provided by the type of motivation that volunteers have.*

**Keywords :** *prosocial motivation, frequency of contacts, ODHA*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Maksud Penelitian .....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran .....	10
1.6 Asumsi.....	16

1.7 Hipotesis Penelitian .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Perilaku Prosocial .....	17
2.2 Motivasi Prosocial .....	18
2.2.1 Pengertian Motivasi .....	18
2.2.2 Motivasi Prosocial .....	18
2.2.3 Tipe-Tipe Motivasi Prosocial .....	19
2.2.4 Aspek-Aspek Motivasi Prosocial .....	20
2.3 Faktor yang Memengaruhi Motivasi Prosocial.....	24
2.4.Sukarelawan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	26
3.2 Bagan Rancangan Penelitian .....	26
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.3.1 Variabel Penelitian .....	27
3.3.2 Definisi Konseptual.....	27
3.3.3 Definisi Operasional.....	27
3.4 Alat Ukur .....	30
3.4.1 Alat Ukur Frekuensi Kontak .....	30
3.4.2 Alat Ukur Motivasi Prosocial .....	30
3.4.3 Data Pribadi .....	31
3.4.4 Validitas Alat Ukur.....	31
3.4.5 Sistem Penilaian .....	31
3.4.5.1 Frekuensi Kontak .....	31
3.4.5.2 Motivasi Prosocial.....	32

3.5 Populasi .....	32
3.5.1 Populasi Sasaran .....	32
3.5.2 Karakteristik Populasi .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
3.7 Hipotesis Statistika .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Responden Penelitian .....	34
4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
4.1.2 Berdasarkan Usia .....	35
4.1.3 Berdasarkan Pekerjaan .....	35
4.1.4 Berdasarkan Lama Menjadi Relawan .....	36
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Korelasi antara Frekuensi Kontak dan Motivasi Prosocial .....	37
4.2.1.1 Korelasi antara Frekuensi Kontak dan Tipe <i>Ipsocentric Motivation</i> .....	37
4.2.1.2. Korelasi antara Frekuensi Kontak dan Tipe <i>Endocentric Motivation</i> ....	38
4.2.1.3 Korelasi antara Frekuensi Kontak dan Tipe <i>Intrinsic Motivation</i> .....	38
4.2.2 Hasil Pengukuran Frekuensi Kontak .....	39
4.2.3 Hasil Pengukuran Motivasi Prosocial .....	40
4.2.4 Tabulasi Silang antara Tipe Motivasi Prosocial dan Pekerjaan.....	41
4.3 Pembahasan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran .....	48
5.2.1 Saran Teoretis .....	48
5.2.2 Saran Praktis .....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	35
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	35
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjadi Relawan .....	36
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Korelasi antara Frekuensi Kontak dan <i>Ipsocentric Motivation</i> . 37	
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Korelasi antara Frekuensi Kontak dan <i>Endocentric Motivation</i> 38	
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Korelasi antara Frekuensi Kontak dan <i>Intrinsic Motivation</i> ..... 38	
Tabel 4.8	Gambaran Frekuensi Kontak.....	39
Tabel 4.9	Gambaran Tipe Motivasi Prososial.....	40
Tabel 4.10	Hasil Tabulasi Silang antara Motivasi Prososial dan Pekerjaan .....	41



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran.....	15
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian.....	28





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kisi-Kisi Alat Ukur dan <i>Item</i> .....	L-1
LAMPIRAN 2 : Kata Pengantar .....	L-7
LAMPIRAN 3 : Surat Pernyataan Kesediaan .....	L-8
LAMPIRAN 4 : Identitas Pribadi.....	L-9
LAMPIRAN 5 : Kuesioner Motivasi Prososial.....	L-9
LAMPIRAN 6 : Kuesioner Frekuensi Kontak.....	L-14
LAMPIRAN 7 : Hasil Pengambilan Data.....	L-15

